

PERANAN PRODUKSI GULA KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI GULA KELAPA

Studi Kasus di Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta

Oleh :
Luluk Catur Nugraharany¹
Djuwadi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pohon kelapa yang dimanfaatkan dalam produksi gula kelapa, motivasi yang mendorong petani memproduksi gula kelapa, aspek tenaga kerja dalam produksi gula kelapa, distribusi gula kelapa, kontribusi pendapatan produksi gula kelapa terhadap pendapatan total petani gula kelapa, dan nilai lbsd tegakan untuk menentukan dominasi pohon di pekarangan yang berkaitan dengan ketersediaan bahan bakar dalam pembuatan gula kelapa.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus survey, dan teknik yang digunakan untuk menentukan responden yang akan diwawancarai yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan). Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan analisis pendapatan dari masing-masing sumber selama 1 tahun untuk mengetahui seberapa besar sumbangan terhadap pendapatan total. Pendapatan petani gula kelapa diperoleh dari hasil sawah, pekarangan (buah dan non kayu), ternak, usaha lain-lain, dan gula kelapa. Besarnya lbsd untuk mengetahui dominasi pohon di pekarangan dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan pengukuran keliling batang pohon. Untuk mengetahui motivasi petani, potensi pohon kelapa, distribusi gula kelapa, dan tenaga kerja dilakukan wawancara langsung dengan responden..

Dari hasil penelitian diperoleh pendapatan pertanian sebesar Rp 59.123.750,00/th, pendapatan pekarangan Rp 16.554.300,00/th, pendapatan ternak Rp 32.092.500,00/th, pendapatan dari usaha lain-lain Rp 72.205.000,00/th, dan pendapatan dari gula kelapa sebesar Rp 253.094.000,00/th. Peran produksi gula kelapa mampu memberi sumbangan 58,44% dari pendapatan total. Jenis pohon yang memiliki lbsd terbesar adalah kelapa sebesar 9,2593 m²/Ha sehingga pekarangan petani gula kelapa didominasi oleh kebun (pola 3). Nilai lbsd pekarangan petani gula kelapa sebesar 13.899 m²/Ha. Berdasarkan nilai kerapatan tegakan, pekarangan petani gula kelapa memiliki kerapatan tinggi/rimbun (termasuk kategori ketiga) dengan berbagai jenis tanaman yang dimanfaatkan untuk bahan bakar pembuatan gula kelapa.

Kata kunci : gula kelapa, kontribusi, pendapatan¹

¹ Mahasiswa S-1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, NIM : 00/139898/KT/04533

² Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



THE ROLE OF COCONUT SUGAR PRODUCTION TOWARDS FARMER'S INCOME

Case Study of Village Gilangharjo, Sub District Pandak, District Bantul, D.I. Yogyakarta

By :

**Luluk Catur Nugraharany¹
Djuwadi²**

ABSTRACT

The objectives of this study were to analyze the potential value of coconut tree used in coconut sugar production, to discover farmer's motivation to produce coconut sugar, to acknowledge the labour aspect in coconut sugar production, to identify the distribution of coconut sugar, to calculate how much coconut sugar production contributes towards total income, and to assess lbs value of stand, was used to determine which species of tree dominates a garden. This was related to fuel availability in the making of coconut sugar.

The method of this study was a survey research. A census survey was employed to decide which respondents to be included. A purposive sampling was used decide which respondents to be interviewed. Thus, income analysis was conducted to reach the goal. The income analysis was for each source during a year to know how much it contributes towards total income. The farmer's income was from rice field, garden (fruit and non timber), livestock, others, and coconut sugar. A direct field observation and a measurement of stem round were to asses lbs value. Last, an interview was executed to know potential value of coconut tree, distribution of coconut sugar, labour aspect, and what motivates farmers in producing coconut sugar.

The results of this study were : a number of income values. Income from farming was Rp 59.123.750,00/year, income from garden was Rp 16.554.300,00/year, income from livestock was Rp 32.092.500,00/year, income from others was Rp 72.205.000,00/year, and income from coconut sugar production was Rp 253.094.000,00/year. The coconut sugar production contributed most towards total income. It was 58,44% from total income. A species of tree having most lbs value was coconut, which was 9,2593 m³/Ha. It showed that the garden was identical with pattern 3. Lbds value for the whole garden was 13,899 m³/Ha. Therefore, based on density value, the farmer's garden was concluded as high density gardens, with many kinds of plants can be used for fuel in the making of coconut sugar.

Keywords : coconut sugar, contribution, income

¹Undergraduate Student of Department of Forestry Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta. NIM : 00/139898/KT/04533

²Supervisor and Lecturer Staff of Department of Forestry Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta

